



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN

PENELITIAN

dan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**STIKep PPNI
JABAR**

Bagian Penelitian Publikasi Pengabdian
Masyarakat dan Inovasi (BP3MI)

VISI-MISI STIKep PPNI JABAR

VISI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN - S1 KEPERAWATAN - PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung

Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

Jl. Pasteur No. 21 Telp./Fax. (022) 4202225 - 4212053 Bandung 40161

www.stikep-ppnijabar.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT
NOMOR : No. III/023/STIKep/PPNI/JBR/I/2022

TENTANG
PEMBUATAN PEDOMAN TAHUN 2022
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

- Menimbang :
1. Bahwa untuk pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional dipandang perlu disusun dalam bentuk pedoman tahun 2022;
 2. Bahwa untuk maksud di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
 3. Akta pernyataan Risalah Rapat Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat Nomor 2 tanggal 02 Februari 2009 dari Notaris Hans Bernian, SH;
 4. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 01/D/O/2009 tanggal 11 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar di Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan PNI Jawa Barat di Bandung;
 5. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 5203/0/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang D-3 di STIKep PPNI Jawa Barat;
 6. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 8054/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang S1 di STIKep PPNI Jawa Barat
 7. Keputusan Kemendikbud Nomor 440/E/O/2013 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners di STIKep PPNI Jawa Barat.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Mengesahkan Pembuatan Pedoman tahun 2022;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 11 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jabar
Ketua,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197508012005011002

Tembusan:
Pengurus Yayasan PNI Jawa Barat sebagai laporan

PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh, Salam sejahtera bagi kita semua,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dapat diselesaikan.

Buku Pedoman ini disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia serta terjadinya perubahan nomenklatur baru, yaitu Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) yang kembali dipisah yaitu Ristek menjadi Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional (Ristek/BRIN), kemudian Dikti yang kembali bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud). Pendanaan penelitian ini menggunakan anggaran dana hibah Internal STIKep PPNI Jawa Barat.

Pertanggungjawaban biaya penelitian berbasis luaran diatur dalam kontrak penelitian dan Pengabdian masyarakat STIKep PPNI Jawa Barat yang berlaku. Dengan pertanggungjawaban berbasis luaran diharapkan dosen dapat lebih termotivasi untuk memenuhi target luaran yang dijanjikan. Di sisi lain, dosen juga lebih terpacu untuk mengoptimalkan produktivitas luaran penelitian dengan menargetkan luaran tambahan.

Atas terbitnya Buku Pedoman ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Bandung,

Tim Penyusun

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKATSTIKEP PPNI JAWA BARAT

TIM PENYUSUN

Dewi Marfuah, M.Kep

Astri Mutiar, MSN

Linlin Lindayani, PhD

Heni Purnama, MNS

PENERBIT:

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II KEBIJAKAN DASAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
2.1. Landasan Penelitian	11
2.2. Landasan Pengabdian	11
2.3. Arah dan Fokus	12
BAB III RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
3.1. Rencana dan Agenda	15
3.2. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar	16
3.3. Pendanaan	17
3.4. Sistem Kompetisi	17
3.5. Jenis Skema	18
3.6. Persyaratan Peneliti	19
3.7. Luaran Penelitian	20
BAB IV TAHAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
4.1. Pengusulan Proposal	21
4.2. Pelaksanaan	21

4.3. Pelaporan	22
4.4. Monitoring dan Evaluasi	22
4.5. Seminar Hasil	23
 BAB V PLAGIASI DAN ETIKA		
5.1. Penanganan Plagiasi	24
5.2. Etika	24
 BAB VI PENGHARGAAN DAN SANKSI		
6.1. Penghargaan	25
6.2. Sanksi	25
 BAB VII PENUTUP		
	26

BAB I: PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk

mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. meningkatkan kapasitas penelitian;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Adapun, tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, maka Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (BP3MI) STIKep PPNI Jawa Barat menyusun Rencana Induk Penelitian dan PKM serta telah menyusun ROAD MAP penelitian dan PKM di STIKep PPNI Jawa Barat guna mencapai tujuan dan standar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting disusunnya bagaimana tata cara penyusunan proposal Penelitian dan PKM tersebut sebagai langkah awal dalam proses pelaksanaan penelitian dan PKM di STIKep PPNI Jawa Barat.

BAB II: KEBIJAKAN DASAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Landasan Penelitian

Landasan eksternal:

- 1) Peraturan Presiden **No. 38 Tahun 2018** tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045
- 2) Kebijakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang **No. 38 Tahun 2019** tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024.

Landasan internal:

- 1) Statuta STIKep PPNI Jawa Barat. Pada pasal 39 dijelaskan bahwa BP3MI merupakan unsur pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, publikasi dan inovasi di STIKep PPNI Jawa Barat.
- 2) Buku III Standar mutu yang meliputi Standar penelitian meliputi 8 (delapan) standar sesuai SN-DIKTI dan 5 standar melampaui. Standar yang sesuai SN-DIKTI meliputi hasil penelitian; standar isi penelitian; standar proses penelitian; standar penilaian penelitian; standar peneliti; standar sarana dan prasarana penelitian; standar pengelolaan penelitian; standar pendanaan dan pembiataan penelitian. Sedangkan untuk standar yang melampaui SN-DIKTI meliputi standar kerjasama penelitian; standar inovasi; standar publikasi; standar penyelenggaraan forum ilmiah; standar penerbitan jurnal ilmiah.
- 3) Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar
- 4) Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan.
- 5) Renstra Penelitian STIKep PPNI Jabar
- 6) RoadMap Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar

2.2. Landasan Pengabdian Kepada Masyarakat

Landasan eksternal:

- 1) Peraturan Presiden **No. 38 Tahun 2018** tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045

- 2) Kebijakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang **No. 38 Tahun 2019** tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024.

Landasan internal:

- 1) Statuta STIKep PPNI Jawa Barat. Pada pasal 39 dijelaskan bahwa BP3MI merupakan unsur pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, publikasi dan inovasi di STIKep PPNI Jawa Barat.
- 2) Buku III Standar mutu yang meliputi Standar PKM meliputi 8 (delapan) standar sesuai SN-DIKTI dan 1 standar yang melampaui. Standar yang sesuai SN-DIKTI meliputi hasil PKM; standar isi PKM; standar proses PKM; standar penilaian PKM; standar pelaksana PKM; standar sarana dan prasarana PKM; standar pengelolaan PKM; standar pendanaan dan pembiayaan PKM. Sedangkan untuk standar yang melampaui SN-DIKTI meliputi standar kerjasama PKM.
- 3) Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar
- 4) Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan.
- 5) Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat STIKep PPNI Jabar
- 6) RoadMap Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar

2.3. Arah dan Fokus

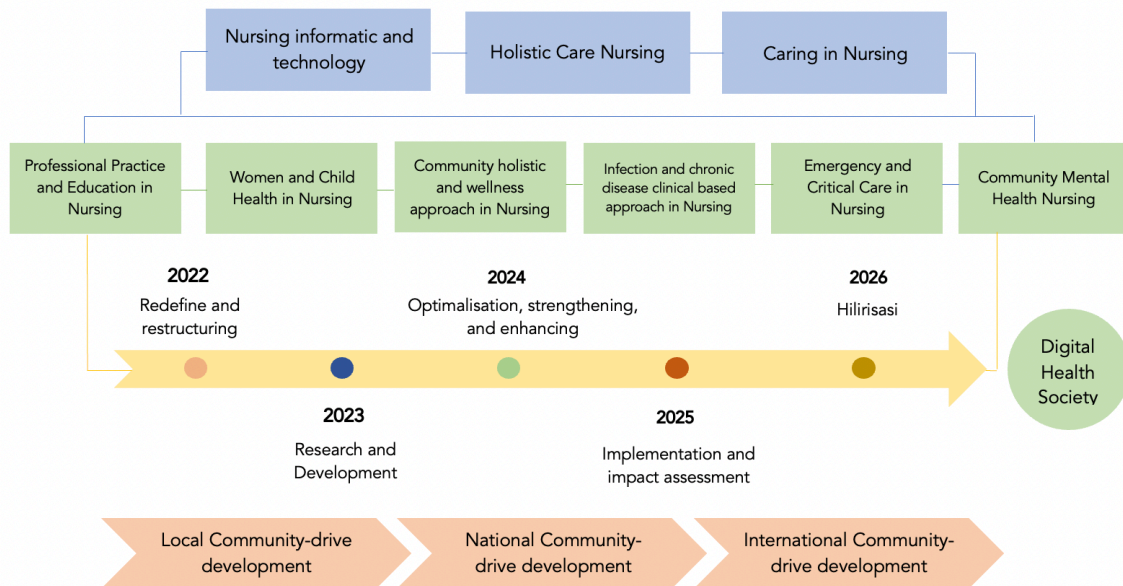
a. Arah Penelitian

Rumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi konsentrasi dan didanai secara top-down dari DRPM Kemenristek dan atau internal STIKep PPNI Jawa Barat, dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang bidang unggulan. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dan fasilitas penelitian memadai yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin diharapkan memberikan luaran berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh dana penelitian dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian antara STIKep PPNI Jawa Barat dengan dosen sebagai peneliti.

Sebagai implementasi dari bidang riset unggulan dilaksanakan secara topdown, disusun empat kawasan (strands) penelitian, seperti berikut.

- 1) Riset unggulan pada *nursing informatics and technology* .
- 2) Riset unggulan pada *caring and professional education* berbasis teknologi .
- 3) Riset unggulan pada *holistic and community wellness* berbasis teknologi.
- 4) Riset unggulan pada *clinical nursing development*).

b. Fokus Penelitian



c. Arah Pengabdian Kepada Masyarakat

Terdapat tiga aspek yang mendukung penyusunan Renstra PKM sebagai dasar penyusunan strategi PKM, yaitu Visi Misi STIKep PPNI Jawa Barat, perkembangan dan capaian PKM, dan implementasi hasil riset. Renstra PKM diarahkan berorientasi pada implementasi hasil riset yang telah diintegrasikan dengan pengajaran yang dikembangkan STIKep PPNI Jawa Barat dengan fokus riset sesuai renstra penelitian STIKep PPNI Jawa Barat, sebagai berikut:

1. *Nursing informatics and technology*

Pengembangan teknologi informasi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tujuan untuk menjawab permasalahan kesehatan, khususnya keperawatan.

2. *Holistic in nursing*

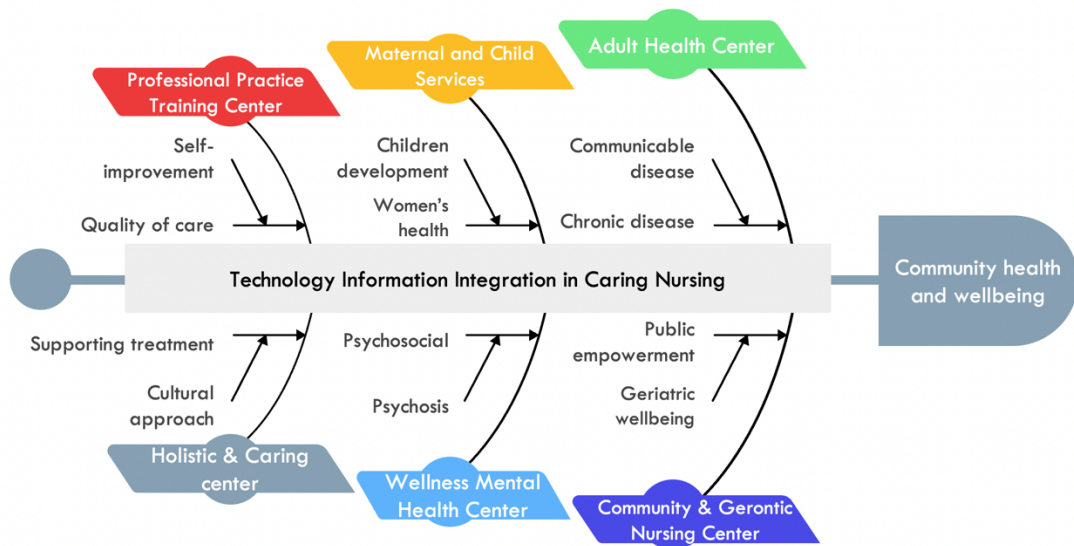
Pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan terapi holistik berbasis hasil riset. Pengembangan terapi komplementer yang merupakan terapi yang dapat dilakukan mandiri oleh perawat.

3. Caring in nursing

Pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan intervensi yang berlandaskan caring, memanusiakan manusia sesuai dengan pemenuhan kebutuhannya.

Landasan pengembangan kebijakan juga didasarkan SDGs sebagai upaya terpadu mewujudkan tidak adanya ketertinggalan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

d. Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

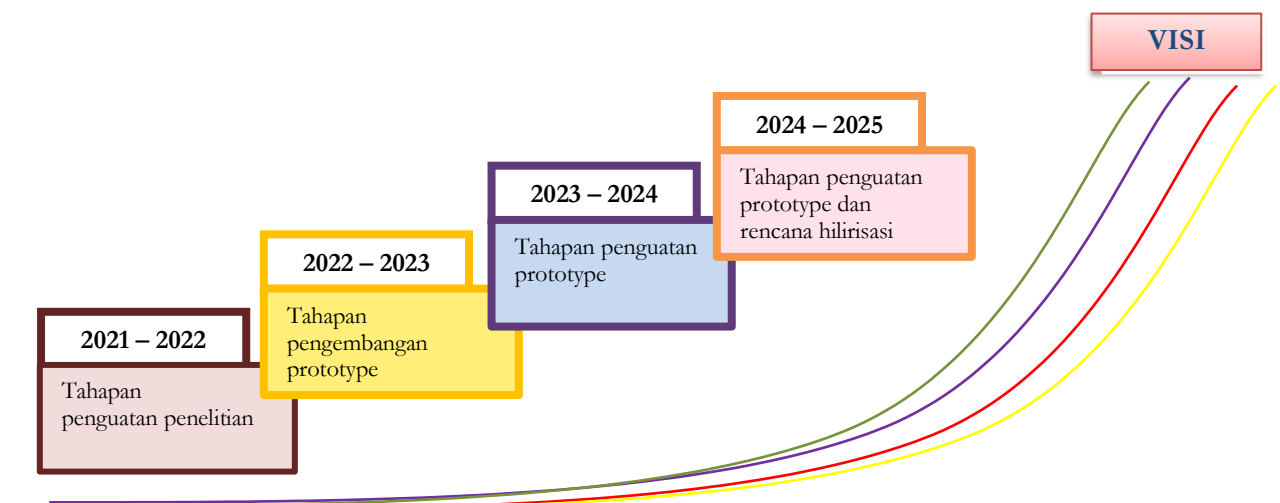


BAB III: RENCANA DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

3.1. Rencana dan Agenda Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Rencana dan Agenda Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar rangkaian dari berbagai penelitian dari berbagai latar belakang keilmuan menyatu dan menghasilkan sesuatu lebih mendalam dan bermanfaat, maka dibutuhkan sebuah perencanaan yang sistematis dan terpadu. Rencana Strategi Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat Tahun 2020 - 2025 adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan program penelitian di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat.

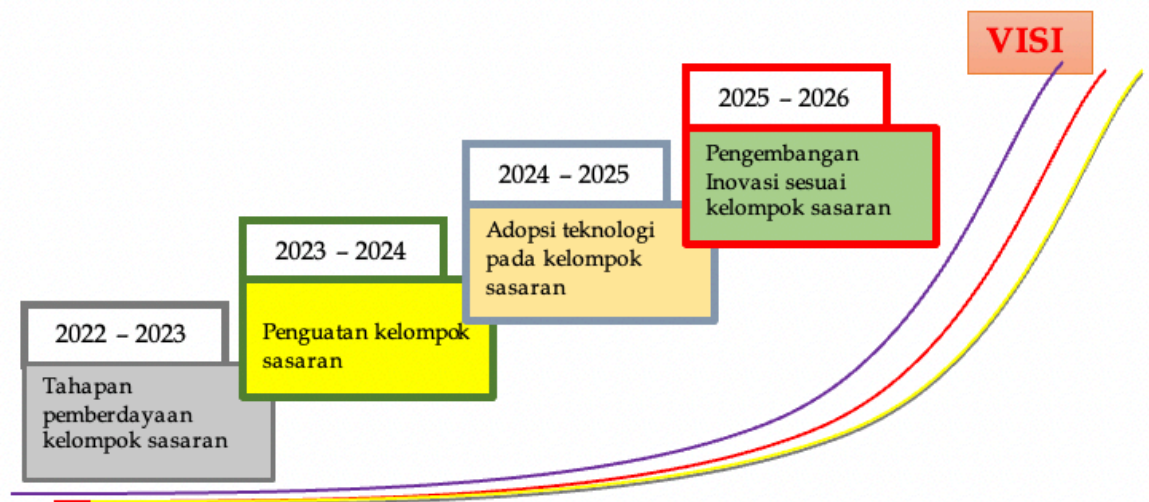


Renstra Penelitian Tahun 2020 - 2025 disusun berdasarkan visi STIKep PPNI Jawa Barat sebagai spirit bagi cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam dharma penelitian. Renstra Penelitian ini disusun dengan maksud merencanakan dan menentukan

arah kegiatan penelitian yang akan dilakukan STIKep PPNI Jawa Barat. Renstra Penelitian berisikan rencana-rencana strategis, fokus penelitian atau penelitian unggulan yang akan dikerjakan dengan sasaran, *outcome* dan indikator capaian yang telah ditargetkan. Secara umum topik dan peta jalan penelitian selama kurun waktu 2020 – 2025.

b. Rencana dan Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat hasil evaluasi diri dan SWOT serta merujuk kepada sasaran dan peta strategi pengembangan, maka dirumuskan formulasi strategi pengembangan kepada pemberdayaan masyarakat dalam implementasi teknologi untuk pengembangan keperawatan *holistik dan caring*.



3.2. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar

Dalam upaya peningkatan kompetensi dan peningkatan daya saing terkait dengan implementasi/hilirisasi produk-produk penelitian dan PKM, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama penelitian dan PKM menjadi kebijakan penting bagi STIKep PPNI Jawa Barat dalam rangka untuk:

- Menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

berorientasi kebutuhan dan pembangunan nasional untuk pemanfaatan hasil luaran secara konkret.

- c. Mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
- d. Memberikan ruang untuk membangun daya kompetisi serta pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas bagi setiap dosen STIKep PPNI Jawa Barat.

3.3. Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumberdana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ini berasal dari anggaran institusi melalui BP3MI secara sentralisasi. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dana yang disediakan oleh institusi melalui pos anggaran tahunan BP3MI untuk mengakomodir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada Renstra dan Roadmap penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dosen pengusul. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ini diperuntukkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat pada penguatandan pengembangan disiplin ilmu di masing – masing program studi.

Besaran dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang tergantung pada rencana pelaksanaan yang akan dilakukan pada tahun berjalan, besaran dana tersebut tergantung kepada kemampuan STIKep PPNI Jawa Barat dan persetujuan pimpinan. Pencairan dana dilakukan setelah proses seleksi dan penetapan proposal yang lolos untuk didanai pada tahun berjalan, adapun mekanisme pencairan dana melalui dua tahap sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar 70% setelah penandatanganan perjanjian pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Tahap kedua sebesar 30% setelah pelaksana menyerahkan laporan akhir dan luaran.

3.4. Sistem Kompetisi

Untuk menjaga kualitas penelitian STIKep PPNI Jawa Barat menerapkan kompetisi penelitian yang mengacu pada kebijakan dasar penelitian Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk skema penelitian eksternal dan panduan

Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat untuk penelitian internal. Sistem kompetisi dibangun untuk menciptakan suasana akademik yang sehat bagi setiap dosen STIKep PPNI Jawa Barat. Sistem kompetisi disusun oleh BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat dengan membuat panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisikan pengusulan penelitian proses seleksi, pengumuman, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh lembaga penelitian.

Sistem seleksi dilakukan dengan melibatkan baik reviewer/penilai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal maupun nasional. Setiap penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat harus memenuhi persyaratan tertentu. Ketentuan umum dapat mengajukan dan menerima dana pendanaan penelitian internal STIKep PPNI Jawa Barat adalah dosen tetap yang memiliki NIDN. Tingkat keberhasilan program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal STIKep PPNI Jawa Barat diukur dengan Indikator Kinerja Kunci berupa pencapaian luaran yang telah ditetapkan peneliti di dalam proposal yang diajukan. Pengukuran indikator kinerja dilakukan pada saat monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, dan/atau dari laporan kemajuan, dan atau dari laporan akhir.

3.5. Jenis Skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Jenis Skema Penelitian

Pelaksanaan penelitian internal STIKep PPNI Jawa Barat dikelola oleh BP3MI merupakan pelaksanaan penelitian berbasis Renstra Penelitian. Terdapat dua skema pendanaan internal; satu skema WAJIB bagi setiap dosen tetap yakni skema PDP (Penelitian Dosen Pemula) dan skema kompetisi bagi dosen dengan jabatan fungsional Lektor atau Asisten Ahli dengan minimal pendidikan S3 berupa Penelitian Dasar (Fundamental), Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Terapan. Mekanisme dan prosedur penelitian internal dilakukan terintegrasi dengan sistem informasi.

b. Jenis Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat internal STIKep PPNI Jawa Braat dikelola oleh BP3MI merupakan pengabdian kepada masyarakat berbasis renstra

PKM. Terdapat dua skema pendanaan internal; satu skema WAJIB bagi setiap dosen tetap yakni skema PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan skema kompetisi bagi dosen dengan jabatan fungsional Lektor atau Asisten Ahli dengan minimal pendidikan S3 berupa PKM Kewilayahan. Mekanisme dan prosedur pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan terintegrasi dengan sistem informasi.

3.6. Persyaratan Peneliti dan Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Persyaratan Peneliti

- a) Peneliti adalah dosen tetap institusi yang memiliki NIDN.
- b) Peneliti melibatkan mahasiswa dan hanya boleh mengusulkan satu proposal sebagai ketua dan satu sebagai anggota pada jenis skema penelitian yang diusulkan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Ketua Pengusul: Dosen tetap, minimal S2, memiliki NIDN, minimal Asisten Ahli.
 - 2) Anggota pengusul: Dosen tetap, minimal S2, memiliki NIDN.
 - 3) Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang.
 - 4) Ketua dan anggota memiliki ID SINTA
 - 5) Wajib menyertakan road map ketua peneliti terkait dengan penelitian yang diajukan.

b. Persyaratan Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Peneliti adalah dosen tetap institusi yang memiliki NIDN.
- b) Peneliti melibatkan mahasiswa dan hanya boleh mengusulkan satu proposal sebagai ketua dan satu sebagai anggota pada jenis skema penelitian yang diusulkan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Ketua Pengusul: Dosen tetap, minimal S2, memiliki NIDN, minimal Asisten Ahli.
 - 2) Anggota pengusul: Dosen tetap, minimal S2, memiliki NIDN.
 - 3) Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang.
 - 4) Ketua dan anggota memiliki ID SINTA
 - 5) Diutamakan topik pengabdian kepada masyarakat yang diajukan merupakan implementasi dari hasil penelitian.
 - 6) Wajib menyertakan roadmap ketua.

3.7. Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Luaran Penelitian

Hibah penelitian internal STIKep PPNI Jawa Barat menghasilkan luaran wajib dan tambahan yang dihasilkan antara lain salah satu dari:

a) Luaran Wajib

1. Jurnal/Prosiding
2. Poster Hasil Penelitian
3. Modul Bahan Ajar

b) Luaran Tambahan

1. Sertifikat oral atau poster presentasi
2. HKI
3. Buku Ajar/referensi/monograf
4. Teknologi Tepat Guna
5. Prototype
6. Dan luaran lainnya.

b. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Hibah pengabdian kepada masyarakat internal STIKep PPNI Jawa Barat menghasilkan luaran wajib dan tambahan yang dihasilkan antara lain salah satu dari:

a) Luaran Wajib

1. Jurnal/Prosiding
2. Poster Hasil PKM
3. Modul Bahan Ajar
4. Publikasi media masa atau media sosial

b) Luaran Tambahan

1. Sertifikat oral atau poster presentasi
2. HKI
3. Buku Ajar/referensi/monograf
4. Teknologi Tepat Guna
5. Prototype
6. Dan luaran lainnya.

BAB IV: TAHAPAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada panduan ini, kaitan dengan pengusulan proposal dan pelaksanaan dilakukan melalui sistem integrasi BP3MI dengan melalui tahapan-tahapan umum diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Pengusulan Proposal

1. Pengumuman penerimaan proposal internal STIKep PPNI Jawa Barat akan dilakukan oleh BP3MI melalui surat resmi.
2. Pengajuan proposal penelitian dan PKM sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Bagian Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi melakukan pendataan dan seleksi administratif proposal yang masuk untuk keperluan seleksi proposal dengan dibantu oleh reviewer internal (Desk evaluasi sampai dengan Penetapan proposal yang lolos untuk dibiayai).
4. Setelah didata dan seleksi administratif, selanjutnya adalah pelaksanaan desk evaluasi proposal yang dilakukan oleh reviewer internal tersertifikasi dan hasil desk evaluasi sebagai acuan untuk mengundang para pengusul proposal untuk mengikuti tahapan berikutnya.
5. Tahapan berikutnya adalah paparan / pembahasan proposal yang dilakukan oleh pengusul dihadapan reviewer, tahapan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan – tahapan sebelumnya untuk menilai kelayakan proposal untuk dibiayai.
6. Setelah proses seleksi sudah dilakukan secara keseluruhan oleh reviewer, dan dirapatkan serta berdasarkan pertimbangan pemangku kebijakan maka proses berikutnya adalah penetapan proposal yang lolos untuk dibiayai.

4.2. Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan penelitian dan PKM di STIKep PPNI Jawa Barat dilaksanakan setiap tahun baik itu penelitian dari dana internal maupun penelitian eksternal melalui pendaan dari Dikti Kemendikbudristek ataupun pihak lain. Secara administrasi penelitian STIKep PPNI Jawa Barat memiliki tahapan –tahapan yang harus di

lakukan. Adapun tahapannya sebagai berikut: sosialisasi penerimaan proposal, usulan proposal, desk evaluasi proposal, pembahasan proposal, penetapan pemenang dan monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penandatanganan kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pencairan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan besaran dana yang sudah ditentukan, akan dilakukan dengan dua tahap; Tahap pertama 70 % setelah dilakukan penandatanganan kontrak dan Berita Acara, Tahap kedua 30 % setelah peneliti dan pelaksana melaporkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berkas laporan akhir dikumpulkan ke BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat dengan ketentuan yang berlaku.
3. Laporan akhir merupakan bagian dari proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui progres penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para peneliti dan pelaksana PKM dan luaran hasil.
4. Monev Pelaksanaan dilakukan pada laporan akhir untuk monitoring dan evaluasi capaian baik laporan akhir maupun luaran.
5. Setelah pelaksanaan sudah selesai, maka tahapan berikutnya adalah desiminasi dan penghargaan peneliti yang dikoordinasikan oleh BP3MI.

4.3. Pelaporan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban bagi peneliti dan pelaksana PKM yang mendapatkan dana untuk pembiayaan yang diberikan oleh institusi sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah sesuai dengan hasil dan temuan yang didapatkan. Pelaporan hasil berupa laporan akhir, laporan keuangan dan luaran penelitian dengan mekanisme ketentuan waktu yang telah ditentukan.

4.4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk memastikan kemajuan atau proses pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari awal sampai akhir meliputi pelaporan dan capaian luaran.

4.5. Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari proses yang dilakukan oleh para dosen dengan tujuan untuk mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seminar hasil juga merupakan bagian dari publikasi ilmiah yang dipresentasikan dalam forum – forum ilmiah diberbagai tingkat (Lokal, Nasional, dan Internasional).

BAB V: PENANGANAN PLAGIASI DAN ETIKA

5.1. Penanganan Plagiasi

Dalam penanganan plagiasi STIKep PPNI Jawa Barat melakukan identifikasi plagiasi dengan mengukur dengan aplikasi bantuan, dan membuat alur dengan mengkoordinasikan kejadian dengan pemangku kebijakan seperti kepala bagian dan jika memasuki ranah hukum akan ditangani oleh pihak yang berwajib.

5.2. Etika

Etika penelitian dimaksudkan sebagai acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Acuan ini menjadi panduan kerja sesuai baku etika peneliti sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab sosial dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penegakan Kode Etik Peneliti adalah upaya untuk menjaga kehormatan profesi Peneliti, meningkatkan mutu penelitian dan mempertahankan kredibilitas Institusi dalam hal ini STIKep PPNI Jawa Barat. Penerapan Kode Etik Peneliti penting untuk memelihara integritas, kejujuran, dan keadilan Peneliti dalam penelitian. Penerapan Kode Etik Peneliti bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran tentang rambu-rambu etika, mengurangi kemungkinan pelanggaran etika, dan mendidik Peneliti mengatur diri sendiri mematuhi etika dalam penelitian. Penegakan Kode Etik Peneliti ini selaras dengan asas “saling asah-asih-asuh” yang berlaku dalam masyarakat ilmuwan Peneliti. Kode Etika Peneliti ini berlaku bagi Peneliti, pembantu/staf Peneliti, administrator penelitian dan terhadap perorangan yang ikut serta sebagai Peneliti dalam suatu unit/lembaga penelitian, termasuk Peneliti di luar STIKep PPNI Jawa Barat yang melaksanakan pekerjaan yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi. Lebih lanjut secara detail pengaturan tentang Etika Peneliti, etika Penelitian dan Sanksi diatur tersendiri. STIKep PPNI Jawa Barat memiliki bidang etik penelitian kesehatan tersendiri.

BAB VI: PENGHARGAAN DAN SANKSI

6.1. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada Peneliti/Dosen atas prestasinya dalam kegiatan riset yang menghasilkan artikel ilmiah, buku teks/ajar, dan temuan inovatif yang dipatenkan atau mendapat hak cipta. Penghargaan ini menjadi salah satu pendorong semangat para Peneliti/Dosen untuk lebih giat dan banyak lagi melakukan riset. Adapun tujuan dari pemberian penghargaan adalah untuk mendorong dan meningkatkan kreativitas Peneliti/Dosen di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat untuk melakukan penelitian, mempublikasikan hasil riset dan memperoleh paten/hak cipta atas temuan dalam riset.

6.2. Sanksi

1. Sanksi akan diberikan kepada Peneliti jika:
 - a. Dosen terbukti melakukan plagiat
 - b. Dosen menyampaikan laporan akhir yang tidak sesuai dengan usulan hibah penelitian yang disetujui.
 - c. Apabila setelah 1 (satu) tahun sejak surat penugasan diterima ternyata Dosen tidak dapat menyelesaikan penelitian, laporan akhir dan luaran.
2. Sanksi diberikan dalam bentuk dosen bersangkutan harus mengembalikan dana yang telah diterimanya.

BAB VII: PENUTUP

Semoga buku pedoman hibah penelitian internal tahun 2022 ini memberikan manfaat kepada semua civitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat dan pihak eksternal dalam kemanfaatan. Semoga menjadi amal ibadah dan terima kasih jika ada masukan untuk penyempurnaan panduan hibah internal ini



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**STIKep PPNI
JABAR**